

ABSTRAK

Skrining resep merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan apoteker untuk memahami dan menyadari kemungkinan terjadi kesalahan pengobatan atau *medication error* yang dapat merugikan pasien. Kesesuaian terapi merupakan kesesuaian dalam penetapan diagnosa dan pemberian terapi berdasarkan pedoman terapi untuk melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran skrining resep dan kesesuaian terapi pada pasien nasofaringitis di Puskesmas Tambakrejo Jombang pada bulan Januari-Juni 2019. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling*, didapatkan sebanyak 129 resep.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa resep yang persyaratannya sesuai 100% adalah nama pasien, umur pasien, alamat pasien, nama dokter, nomor SIP, paraf dokter, tanggal penulisan resep, ruangan / unit asal resep, sedangkan yang tidak sesuai adalah jenis kelamin sebesar 58,13% dan berat badan sebesar 45,73%. Berdasarkan persyaratan farmasetik resep yang 100% sesuai adalah ketepatan indikasi, dosis dan waktu penggunaan, tidak terdapat duplikasi pengobatan, alergi dan interaksi, kontra indikasi dan efek adiktif, sedangkan yang tidak sesuai adalah efek samping obat sebesar 93,79%. Berdasarkan persyaratan klinis yang 100% sesuai adalah ketepatan indikasi, dosis dan waktu penggunaan, tidak terdapat duplikasi pengobatan, alergi dan interaksi, kontra indikasi dan efek adiktif, sedangkan efek samping obat sebesar 93,79%. Kesesuaian terpi yang terdiri dari tepat indikasi, tepat jenis obat, tepat dosis, tepat cara dan lama pemberian, 100% sesuai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien, mencegah terjadinya *medication error* dan melindungi pasien dari pengobatan yang tidak rasional.

Kata kunci : Skrining resep, kesesuaian terapi, nasofaringitis

ABSTRACT

Prescription screening is a series of activities carried out by pharmacists to understand and realize the possibility of medication errors that might be able to harm patients. Therapeutic appropriateness is the suitability of diagnosing and administering therapy based on therapeutic guidelines to protect patients and the public from irrational drug use in order to keep the patient safety.

This study aims to determine the description of prescription screening and the appropriateness therapy through nasopharyngitis patients at one of Public Health Centers in Jombang during January-June 2019. This research was qualitative research and the data collection was carried out retrospectively. The sampling method was taken using the random sampling method which obtained as many as 129 recipes.

The results of this study show that the prescriptions which the administrative requirements are 100% appropriate are the patient's name, patient's age, patient's address, doctor's name, SIP number, doctor's sign, date of the prescription, and the room / unit of the prescription made, however inappropriateness one is the gender of the patients which shows in the number of 58, 13% and the body weight of the patients in the number of 45.73%. Based on the pharmaceutical prescription requirements which show 100% appropriateness are the accuracy of the indication, dose and time of use, there was no duplication of medication, allergies and interactions, contra-indications and addictive effects, yet what was not appropriate is the drug side effect of 93.79%. Based on clinical requirements, 100% compliance was the accuracy of the indication, dose and time of use, there was no duplication of medication, allergies and interactions, contra-indications and addictive effects, however drug side effects show in the number of 93.79%. Then, the appropriateness of the therapy which consists of the right indication, the right type of the drug, the right dose, the right method and duration of administration shows 100% appropriateness. The results of this study are expected could improve the quality of service towards patients, in order to prevent medication errors and protect the patients from irrational treatment.

Key words: Prescription screening, appropriateness of therapy, nasopharyngitis